

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Luka bakar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja dengan sebab yang sekecil apapun. Meskipun dalam dunia kedokteran bukan merupakan hal yang baru, tetapi penanganannya cukup sulit dan memerlukan pengetahuan dasar yang luas supaya tidak menimbulkan akibat sampingan yang lebih buruk dan cacat yang menetap.

Dengan penanganan yang cepat dan tepat serta didukung dengan kemajuan Ilmu bedah, terapi cairan yang adekuat, juga didukung dengan penemuan antibiotik baru yang lebih efektif sehingga morbiditas dan mortalitas dapat ditekan sekecil mungkin.

Kejadian Luka Bakar yang tercatat secara medis hanya sebagian kecil saja, hal ini disebabkan karena faktor penduduk dan tingkat ekonomi yang kurang mendukung, terutama didesa-desa yang menganggap Luka Bakar bukan merupakan luka berat, sehingga perawatan di Rumah Sakit atau di Puskesmas dilakukan jika benar-benar perlu perawatan yang serius. Mereka lebih mengutamakan perawatan sendiri dan biasanya dilakukan perawatan tradisional, misalnya dengan mengoleskan mentega, pasta gigi (odol), kecap, ataupun dengan minyak alasannya karena lebih murah dan mudah mendapatkannya. Kejadian Luka Bakar yang tercatat secara medis hanya sebagian kecil saja juga disebabkan karena syok akibat parahnya Luka Bakar sehingga penderita meninggal sebelum mendapat perawatan secara medis. Untuk itu

perawatan dini terutama pada fase akut sangat penting untuk menghindari teradinya

Angka kematian Luka Bakar meningkat pada usia sangat muda dan tua. Penentuan angka kematian karena Luka Bakar dibuat menurut penentuan 'LA50' atau bahwa persentase luas permukaan tubuh dari Luka Bakar derajat II dan III yang dapat menimbulkan kematian pada 50% pasien yang mengalaminya. Kelompok Curreri menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan lebih dari 16 tahun, yaitu LA50 pada kelompok umur 15-44 sebesar 63%, perbaikan ini berhubungan dengan perkembangan pada perawatan syok Luka Bakar, infeksi, trauma inhalasi, nutrisi operasi dan perawatan luka.

B. Permasalahan.

Penanganan Luka Bakar merupakan tindakan gawat darurat yang sangat penting, karena apabila tidak segera mendapat penanganan dini dapat berakibat terjadinya gangguan fisiologik akut, akan tetapi penanganannya cukup sulit sehingga diperlukan penanganan yang serius dan pengetahuan yang luas tentang Luka Bakar, terutama penanganan dini pada fase akut.

C. Kepentingan Masalah

Dengan penanganan dini Luka Bakar :

- Dapat diketahui terapi cairan untuk mencegah terjadinya syok Luka Bakar.
- Dapat diketahui perawatan luka, sehingga infeksi akibat Luka Bakar dapat dicegah dan diatasi.

- Akibat Luka Bakar yang lebih parah dapat dihindari

D. Tujuan Penulisan.

1. Perlunya penatalaksanaan dini Luka Bakar pada fase akut
2. Dengan mengetahui kedalaman Luka Bakar, dapat menilai derajat Luka Bakar
3. Dengan mengetahui derajat Luka Bakar, dapat menentukan tindakan yang sesuai